

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA PENGOLAHAN KOPI BAWAKARAENG  
DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Agromandiri Yapensa).**

**PATRICIA AMADEA SHARON TAMBUNUN  
G021 18 1018**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA PENGOLAHAN KOPI BAWAKARAENG  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Agromandiri Yapensa).**

**PATRICIA AMADEA SHARON TAMBUNUN**

**G021 18 1018**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

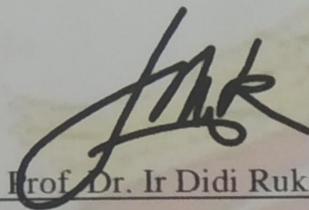
**2022**

Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng di  
Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus PT Agromandiri  
Yapensa)

Nama : Patricia Amadea Sharon Tambuwun

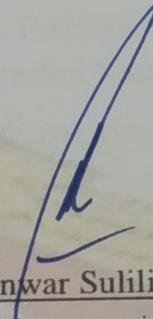
NIM : G021 18 1018

Disetujui Oleh,



Prof. Dr. Ir Didi Rukmana, M.S

NIP. 19540815 197803 1 004



Ir. Anwar Sulili, M.Si.

NIP. 19591231 198702 1 008

Disketahui Oleh



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

NIP. 1921107 199702 2 001

Tanggal Pengesahan : Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : **ANALISIS NILAI TAMBAH PADA PENGOLAHAN  
KOPI BAWAKARAENG DI MASA PANDEMI  
COVID 19 (Studi Kasus PT Agromandiri Yapensa).**

**NAMA** : **PATRICIA AMADEA SHARON TAMBUN**

**STAMBUK** : **G021 18 1018**

SUSUNAN PENGUJI

Prof.Dr.Ir.Didi Rukmana, MS  
Ketua Sidang

Ir. Anwar Sulili, M, Si  
Anggota

Dr. Ir. Mahyuddin, M, Si  
Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb.  
Anggota

---

---

**Tanggal Ujian : 23 Juni 2022**

## Deklarasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Nilai Tambah Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng di Masa Pandemi Covid - 19 (*Studi Kasus PT Agromandiri Yapensa*) " benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 21 Juni April 2022



PATRICIA AMADEA SHARON TAMBUN

G021 18 1370

## ABSTRAK

### **ANALISIS NILAI TAMBAH PADA PENGOLAHAN KOPI BAWAKARAENG DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus PT Agromandiri Yapensa)**

Patricia Amadea Sharon Tambuwun<sup>1)</sup>; Didi Rukmana.<sup>2)</sup>; Anwar Sulili.<sup>3)</sup>

Program Studi Agribisnis. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin Makassar

\*kontak penulis: patriciatambuwun50@gmail.com

*Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah penyumbang produksi kopi di Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan produksi terbanyak, namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi harga kopi dan jumlah produksi. Namun, di tengah turunnya harga kopi dan jumlah produksi sebagian petani tetap bertahan dengan usaha taninya, melihat konsumsi kopi meningkat setiap tahunnya sehingga beberapa industri pengolahan kopi tetap bertahan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi kopi, diperlukan pengolahan lebih lanjut untuk menghasilkan beberapa jenis produk yang dapat dikonsumsi secara langsung. Proses pengolahan dapat menambah nilai tambah produk dan meningkatkan umur simpan. PT Agromandiri Yapensa mengolah kopi kulit tanduk menjadi tiga produk, yaitu bean green, bean roasting dan bubuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan dan nilai tambah pada pengolahan kopi kulit tanduk menjadi bean green, bean roasting dan bubuk. Pendapatan dalam satu kali produksi yang diperoleh PT Agromandiri Yapensa dari pengolahan green beans senilai Rp 121.130.000, roasting beans senilai Rp 143.760.000 dan bubuk senilai Rp 192.780.000 serta total pendapatan dari ketiga jenis produk kopi olahan adalah Rp 457.670.000. Nilai tambah produksi kopi arabika dalam satu kali produksi dari green beans senilai Rp28.756.000, roasted beans senilai Rp18.255.000 bubuk senilai Rp44.115.000. Bean Green Rp 28.756.000/kg dengan perbandingan 23,97%, bean Roasting 18.255.000/kg dengan perbandingan 3,651% dan bubuk 44.115.000/kg dengan perbandingan 7,115%.*

**Kata kunci:** *Nilai tambah, kopi, pandemi Covid-19*

## **ABSTRACT**

### **VALUE ADDED ANALYSIS OF BAWAKARAENG COFFEE PROCESSING DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Case Study of Agromandiri Yapensa).**

Patricia Amadea Sharon Tambuwun<sup>1)</sup>; Didi Rukmana.<sup>2)</sup>; Anwar Sulili. <sup>3)</sup>

*Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, University Hasanuddin.*

*\*Corresponding author : [patriciatambuwun50@gmail.com](mailto:patriciatambuwun50@gmail.com)*

*Gowa Regency is one of the areas that contribute to coffee production in South Sulawesi Province. South Sulawesi is one of the provinces with the most production, but in recent years it has experienced a decline due to the Covid-19 pandemic, this has affected the price of coffee and the amount of production. However, in the midst of falling coffee prices and the amount of production, some farmers persist with their farming business, seeing coffee consumption increasing every year so that some coffee processing industries persist. To increase the economic added value of coffee, further processing is needed to produce several types of products that can be consumed directly. Processing can add value to the product and increase shelf life. PT Agromandiri Yapensa processes horn skin coffee into three products, namely green beans, roasted beans and powder. The purpose of this study was to determine the income and added value in processing horn coffee into green beans, roasting beans and powder. The income in one production obtained by PT Agromandiri Yapensa from processing green beans is worth Rp. 121,130,000, roasting beans is worth Rp. 143,760,000 and powder is worth Rp. 192,780,000 and the total income from the three types of processed coffee products is Rp. 457,670,000. The added value of arabica coffee production in one production from green beans is Rp. 28.756.000, roasted beans is Rp. 18.255.000, powder is Rp. 44.115.000. Green beans Rp. 28.756.000/kg with a ratio of 23.97%, Roasting beans 18.255.000/kg with a ratio of 3.651% and 44.115.000/kg powder with a ratio of 7.115%.*

**Keyword:** *Added value, coffee, Covid-19 pandemic*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Patricia Amadea Sharon Tambuwun, dilahirkan di Desa Manado , Kecamatan Sario, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 05 Oktober 2000 merupakan anak pertama dari **Bapak Djenny Tambuwun dan Ibu Maria Jacob** dari dua bersaudara Penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu:

1. SDN Tommo 2 (2006-2012)
2. SMPN 1 Tommo (2012-2015)
3. SMA Kristen Sonder (2015-2018)

Selanjutnya penulis dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Hasanuddin (UNHAS) melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri SNMPTN dan memperoleh Beasiswa Bidikmisi (2018) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Uiversitas Hasanuddin, Penulis juga aktif dalam organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen (FAPERTAHUT) penulis juga turut aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional hingga ke tingkat internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulisan pernah magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (UPT Pengembangan Sumber Benih dan Produksi Tanaman Perkebunan) Makassar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan cahaya ilmunya, skesehatan, kekuatan sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul "*Analisis Nilai Tambah Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PT Agromandiri Yapensa*" di bawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir Didi Rukmana, M.S** dan Bapak **Ir. Anwar Sulili, M.Si**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, meyakini keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Makassar, 21 Juni 2022

Penulis,

Patricia Amadea Sharon Tambuwun

**PERSANTUNAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng di Masa Pandemi Covid- 19, (Studi Kasus PT Agromandiri Yapensa)”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta kepada Orang Tua saya dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membiayai, memotivasi, mendidik, merawat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggan bagi Ayah dan Ibunda tercinta. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat saya disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir Didi Rukmana, M.S selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, motivasi dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Ir. Anwar Sulili, M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun pada penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si dan Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb. selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun pada penyampaian skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. **Ir, Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Sekertaris Departemen dan Panitia Seminar ujian saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan waktu dan menggunakan wewenangnya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam memenuhi persyaratan tugas akhir ini. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

5. **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset, dan Inovasi Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, ilmu, mengayomi dan memberikan kemudahan dalam urusan administrasi keperluan tugas akhir dan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
7. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
8. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Fatimah, S.pd, dan Herawaty yang telah membantu penulisan dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
9. Keluarga Besar Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL). Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan dengan cara yang indah.
10. Kepada kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai yang telah membesarkan dan mendidik serta mendukung saya baik berupa materi, nasehat dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan namanya satu-persatu, juga saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Demikianlah persantuan ini, penulis sampaikan dengan kerendahan hati dan ketulusan yang tiada tara, semoga ALLAH SWT tetap melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sebagaimana yang sering terucap dalam doa: *Rabbana atina fi dundunia hasanah wa filakhirati hasanah wa kina ajabannar.*

Makassar, 21 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DEKLARASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PERSANTUNAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Research Gape (Novelty).....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran .....	7
BAB II METODE.....	9
2.1 Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	9
2.2 Metode Penelitian.....	9
2.3 Analisis Data .....	9
2.3.1 Analisis Pendapatan.....	10
2.3.2 Analisis Perhitungan Nilai Tambah.....	10

<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	13
3.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	14
3.3 Struktur dan Organisasi Perusahaan .....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
4.1 Deskripsi Usaha Produk (Bean Green, Bean Roasting, Bubuk) .....	16
4.2 Bahan Baku .....	16
4.3 Proses Produksi Produk (bean green, bean roasting dan bubuk) .....	17
4.4 Peralatan Produksi Bean Green, Bean Roasting dan Bubuk. ....	20
4.5 Analisis Pendapatan .....	20
4.6 Analisis Nilai Tambah .....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
5.1 Kesimpulan .....	25
5.2 Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
----	--------------	---------

01	Produksi Kopi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik .....	1
02	Analisis Nilai Tambah Menurut Hayami 1987.....	12
03	Penyusutan Alat Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng.....	20
04	Analisis Pendapatan PT Agromandiri Yapensa .....	21
05	Nilai Tambah PT Agromandiri Yapensa .....	23
06	Analisis Pendapatan Bean Green .....	30
07	Analisis Pendapatan Roasting Bean .....	30
08	Analisis Pendapatan Bubuk .....	31
09	Biaya Variabel Pada Pengolahan Kopi Bawakaraeng .....	32
10	Rekapitulasi Nilai Input Lainnya .....	33
11	Pendapatan Dan Penerimaan Pengolahan Kopi Bawakaraeng .....	33
12	Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bawakaraeng.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
01	Konsumsi Kopi Tahun 2016 - 2021.....	1
02	Kerangka Pemikiran.....	3
03	Struktur Organisasi.....	15
04	Proses Produksi Kopi Bawakaraeng.....	19
05	Dokumentasi .....	34

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peran penting dalam kehidupan bangsa Indonesia, salah satu yang menjadi potensi pertanian yang menjanjikan di Indonesia adalah komoditas kopi. Kopi merupakan komoditi tanaman perkebunan yang lebih unggul dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan juga sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012)

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah sentra produksi kopi dimana dengan luas areal 1.869 hektar. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kopi Sulsel rata-rata setiap tahunnya mencapai 1.009 ton. Pada rentang waktu tahun 2000 – 2017, produksi kopi arabika Sulawesi Selatan mencapai 666,992 ton. Lokasi produksi kopi tersebar pada tujuh kabupaten. Produksi kopi robusta di atas 1000 ton per tahun yang dihasilkan di Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Sinjai, Pinrang, Luwu, Lutra dan Toraja. Sementara kopi jenis arabika dihasilkan pada Kabupaten Toraja, Enrekang, Jeneponto dan Gowa yang produksinya juga masing-masing mencapai di atas 1000 ton per tahun (Statistk, 2018).

Coronavirus disease 2019 (COVID 19) telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi yang menginfeksi jutaan orang di dunia. Tidak hanya berpengaruh bagi Kesehatan bahkan dalam perekonomian dan sosial masyarakat seluruh dunia. Francesconi et al., (2021) dalam (Nainggolan et al., 2021) menyampaikan akibat pandemi Covid-19 di Malawi pemasaran 2 hasil pertanian terganggu. Petani mengalami kerugian dan penurunan pendapatan, demikian juga di Uganda, petani kecil yang bercocok tanam dan berkebun tidak dapat melanjutkan usahatani karena terbatasnya akses input produksi (Francesconi et al., 2021 dalam (Nainggolan et al., 2021)).

PROVINSI	Produksi Kopi		
	2018	2019	2020
ACEH	70.80	72.70	73.40
SUMATERA UTARA	71.00	74.90	75.00
SUMATERA BARAT	18.50	15.30	12.30
RIAU	3.00	2.60	2.40
JAMBI	15.50	16.40	18.70
SUMATERA SELATAN	193.50	191.00	191.20
BENGKULU	60.30	62.60	62.70
LAMPUNG	110.60	117.10	118.10
KEP. BANGKA BELITUNG	0.00	0.00	0.00
KEP. RIAU	110.60	0.00	0.00
DKI JAKARTA	0.00	-	-
JAWA BARAT	21.10	21.00	22.40
JAWA TENGAH	23.70	24.70	24.90
DI YOGYAKARTA	0.50	0.50	0.50
JAWA TIMUR	64.50	49.20	48.50
BANTEN	2.60	2.60	2.20
BALI	15.20	15.30	15.30
NUSA TENGGARA BARAT	5.10	5.40	5.90
NUSA TENGGARA TIMUR	23.70	24.10	24.20
KALIMANTAN BARAT	3.60	3.80	3.70
KALIMANTAN TENGAH	0.40	0.40	0.40
KALIMANTAN SELATAN	1.50	1.30	1.30
KALIMANTAN TIMUR	0.30	0.20	0.20
KALIMANTAN UTARA	0.20	0.20	0.20
SULAWESI UTARA	3.90	3.70	3.70
SULAWESI TENGAH	2.80	2.60	2.60
SULAWESI SELATAN	34.70	34.70	33.70
SULAWESI TENGGARA	2.50	2.80	2.80
GORONTALO	0.20	0.10	0.10
SULAWESI BARAT	3.20	4.10	4.30
MALUKU	0.40	0.40	0.40
MALUKU UTARA	0.00	0.00	0.00
PAPUA BARAT	0.00	0.00	0.00
PAPUA	2.70	2.80	2.80
INDONESIA	756.00	752.50	753.90

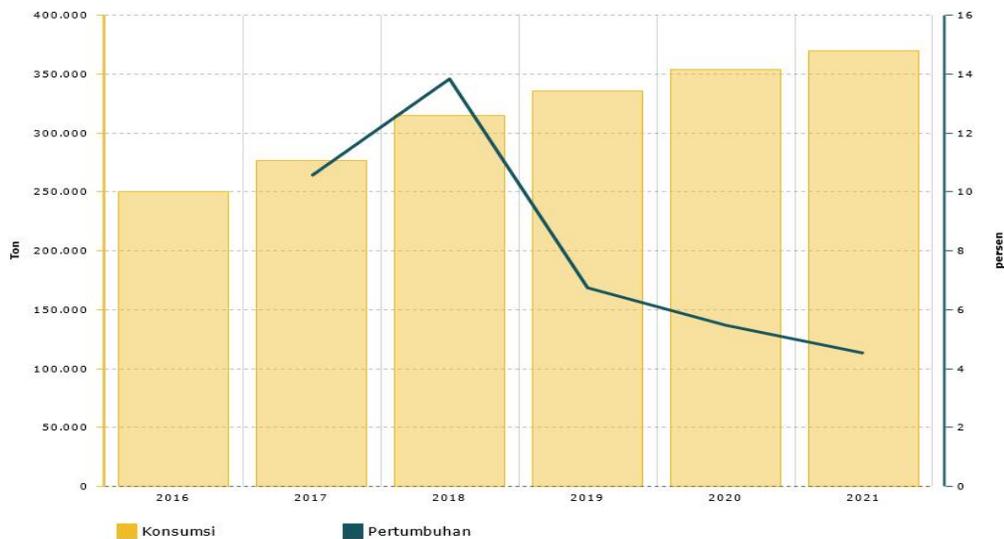
Sumber : (BPS, 2018), (BPS,2019) dan (BPS,2020)

Terlihat pada tabel 1. Bahwa terjadi penurunan sebesar 752.50 (ton) pada tahun 2019 yang kemudian Kembali meningkat menjadi 753.90 (ton) pada tahun 2020, tetapi tidaklah seperti tahun produksi pada tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya. Menurut (Sarni & Sidayat, 2020) bahwa kasus di Indonesia pertama kali diketahui, dengan diumumkannya 2 warga yang dinyatakan positif terinfeksi Covid-19. Data yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan pandemi Covid-19 Indonesia per 31 Maret 2020 tercatat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yaitu kasus positif bertambah 1.528 dan meninggal dunia 136 orang serta pasien sembuh sebanyak 81 orang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Kondisi Covid-19 ini sangat berdampak pada harga kopi, yang mulai menurun, dimana harga kopi cherry pada

saat ini sebesar Rp 7 ribu perkilonya, sedangkan tahun sebelum pandemi bisa tembus hingga Rp 20 ribu perkilonya. Sementara harga biji kopi hijau (*Green Coffe Beans*) pada saat ini Rp 80 ribu perkilonya, sedangkan tahun sebelumnya bisa mencapai Rp 120 ribu perkilo. Hal ini merugikan kesejahteraan para petani kopi dan beberapa agroindustri yang mengolah komoditi kopi, baik UMKM, pabrik pengolahan kopi.

Tingkat produksi akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh petani ataupun perusahaan. Ketika produksi yang dihasilkan menurun maka pendapatan yang akan diterima oleh petani maupun perusahaan pastinya akan mengalami penurunan. Temuan Limi (2013) dalam (Dangin & Marhaeni, 2019), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah produksi terhadap pendapatan. Penelitian dari Catherine (2012) dan Godby (2015) dalam (Dangin & Marhaeni, 2019), yang menyatakan bahwa tingkat produksi akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang. Artinya, semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh



Sumber : Kementerian Pertanian, 2018.

Sementara Berdasarkan data pada Gambar 1. Dibandingkan jumlah produksi yang di hasilkan dengan kebutuhan akan konsumsi Kopi dari tahun ketahun yang terus meningkat berbanding terbalik, sehingga tidak seperti yang diharapkan. Lydia

(2017:14), menyatakan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang dibeli menjadi berkurang, dan sebaliknya apabila harga suatu barang turun, maka jumlah yang dibeli bertambah. Hal ini berdasarkan dengan hukum permintaan.

Ketersediaan bahan baku dan harga bahan baku berpengaruh pada pendapatan dalam kegiatan pengolahan komoditi di suatu perusahaan dimana untuk mengukur pertumbuhan industri pengolahan kopi digunakan indikator analisis nilai tambah. Nilai tambah merupakan angka yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan setelah dikurangi dengan biaya input dan pajak tak langsung. Pada kondisi pandemi COVID-19 tahun 2020 terjadi penurunan jumlah produksi kopi dan harga yang menurun yang namun berbanding terbalik dengan konsumsi kopi yang justru terus meningkat hal ini sesuai dengan pernyataan ; Ramdiani (1997) dalam Isramilda (2002) Nilai tambah dipengaruhi faktor pasar, Faktor pasar meliputi harga jual output, upah tenaga kerja dan harga bahan baku. Penentuan kapasitas produksi harus dikaitkan dengan ketersediaan bahan baku dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

Melihat kebutuhan dan konsumsi yang meningkat ditengah produksi yang berkurang serta harga kopi yang turun, beberapa produsen kopi yang masih bertahan dengan usaha pengolahan biji kopi. Salah satunya adalah Agromandiri Yapensa dengan brand “Kopi Bawakaraeng” yang terletak di Dusun bilaya. Kecamatan Pattalasang .Kabupaten Gowa. Sebuah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi kopi mulai dari pengolahan kopi kulit tanduk hingga menjadi bubuk kopi.

Agromandiri Yapensa salah satu usaha pengolahan kopi arabika dan robusta dimana buah kopi di peroleh dari beberapa daerah seperti Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, Jenepono dan Gowa. Pengolahan ini dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai tambah pada produk olahan tersebut. Usaha ini dimulai gabah kopi arabika berkadar air 37% sampai menjadi green bean yang sudah memiliki kadar air 12% yang kemudian di olah juga menjadi bubuk kopi dalam sebuah kemasan.

Nilai tambah berfungsi dapat meningkatkan kesejahteraan suatu perusahaan. Nilai tambah merupakan perbedaan nilai suatu produk setelah dilakukan proses produksi dengan sebelum dilakukan proses produksi. Nilai tambah didapatkan dari

nilai produk akhir dikurangi biaya antara (intermediate cost) yang terdiri dari biaya bahan baku dan bahan penolong dalam melakukan proses produksi (Taringan, 2004).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bawakaraeng di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Agromandiri Yapensa)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Produksi Kopi pada masa pandemi terlihat menurun. Tingkat produksi inilah berpengaruh pada tingkat pendapatan. Dimana pendapatan ini menentukan kesejahteraan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perlunya diketahui berapa pendapatan pengolahan kopi Bawakaraeng yang di peroleh oleh Agromandiri Yapensa Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa.
2. Nilai tambah merupakan perbedaan nilai suatu produk setelah dilakukan proses produksi dengan sebelum dilakukan proses produksi. Kopi merupakan kebutuhan yang mutlak untuk tetap diproduksi, sekalipun di tengah pandemi, dikarenakan jumlah konsumsi yang meningkat, beberapa produsen kopi tetap bertahan dengan usahanya. Oleh karena itu, perlunya diketahui berapa nilai tambah pengolahan kopi Bawakaraeng yang di peroleh oleh Agromandiri Yapensa Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa sehingga mampu bertahan dengan kegiatan usaha pengolahan kopinya.

## **1.3 Research Gape (Novelty)**

(Arfandi, 2021) melakukan penelitian tentang “Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika, (Studi Kasus Cv. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto)”. Permasalahan yang terdapat pada penelitian tersebut ialah jumlah produksi yang lebih rendah dibandingkan jumlah konsumsi yang terus meningkat khususnya di Sulawesi Selatan. Hal ini mendorong beberapa produsen kopi untuk memenuhi permintaan konsumsi dengan mengolah biji kopi menjadi bubuk kopi, salah satunya kopi arabika yang dapat memberikan keuntungan serta nilai tambah bagi perusahaan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui berapa pendapatan dan nilai tambah yang diperoleh perusahaan.

(Marahadi & Irawan, 2019) melakukan penelitian mengenai “ Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Arabika Dimasa Pandemi COVID - 19 (Studi Kasus Kopi Gayo Atulintang)”. Adapun permasalahan yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya tekanan harga jual produk kopi yang disebabkan oleh uji kelayakan kopi tersebut yang dilakukan pihak di luar itu sendiri. Untuk itu penting dilakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan produk kopi yang memiliki daya saing tinggi. Sehingga peneliti menganalisis menggunakan SWOT analysis.

(Yuliyantika, 2021) melakukan penelitian mengenai “ Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Jual Beli Kopi (Studi KASUS Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan)”. Adapun permasalahan yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya Pandemi Covid-19 sehingga penurunan harga komoditi kopi sangat memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa tebat Gabus. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih dalam mengapa Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap harga jual beli kopi.

Namun terlihat dari ketiga penelitian terdahulu, belum ada yang meneliti analisis nilai tambah pengolahan Kopi, dimasa Pandemi Covid-19 khususnya. Mungkij di luar sana masih ada tetapi masih kurang. Hal ini yang dapat membedakan penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keuntungan dan berapa besar nilai tambah dalam pengolahan kopi bawakaraeng, sebelum menjadi kopi bubuk pada masa Pandemi Covid-19.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis keuntungan agroindustri pengolahan Kopi Bawakaraeng dari kopi kulit tanduk menjadi bean green, bean roasting dan bubuk pada masa pandemic Covid-19 yang dilakukan oleh Agromandiri Yapensa Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa.
2. Untuk menganalisis besar nilai tambah Kopi Bawakaraeng di tengah Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Agromandiri Yapensa Kecamatan Pattalasan Kabupaten Gowa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah sebagai alat untuk mengetahui dan menjawab selisih perbedaan keuntungan penjualan green beans, bubuk dan segelas kopi Arabika dan robusta pada masa Covid-19 di Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Nilai tambah pengolahan Kopi pada masa pandemi Covid-19.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

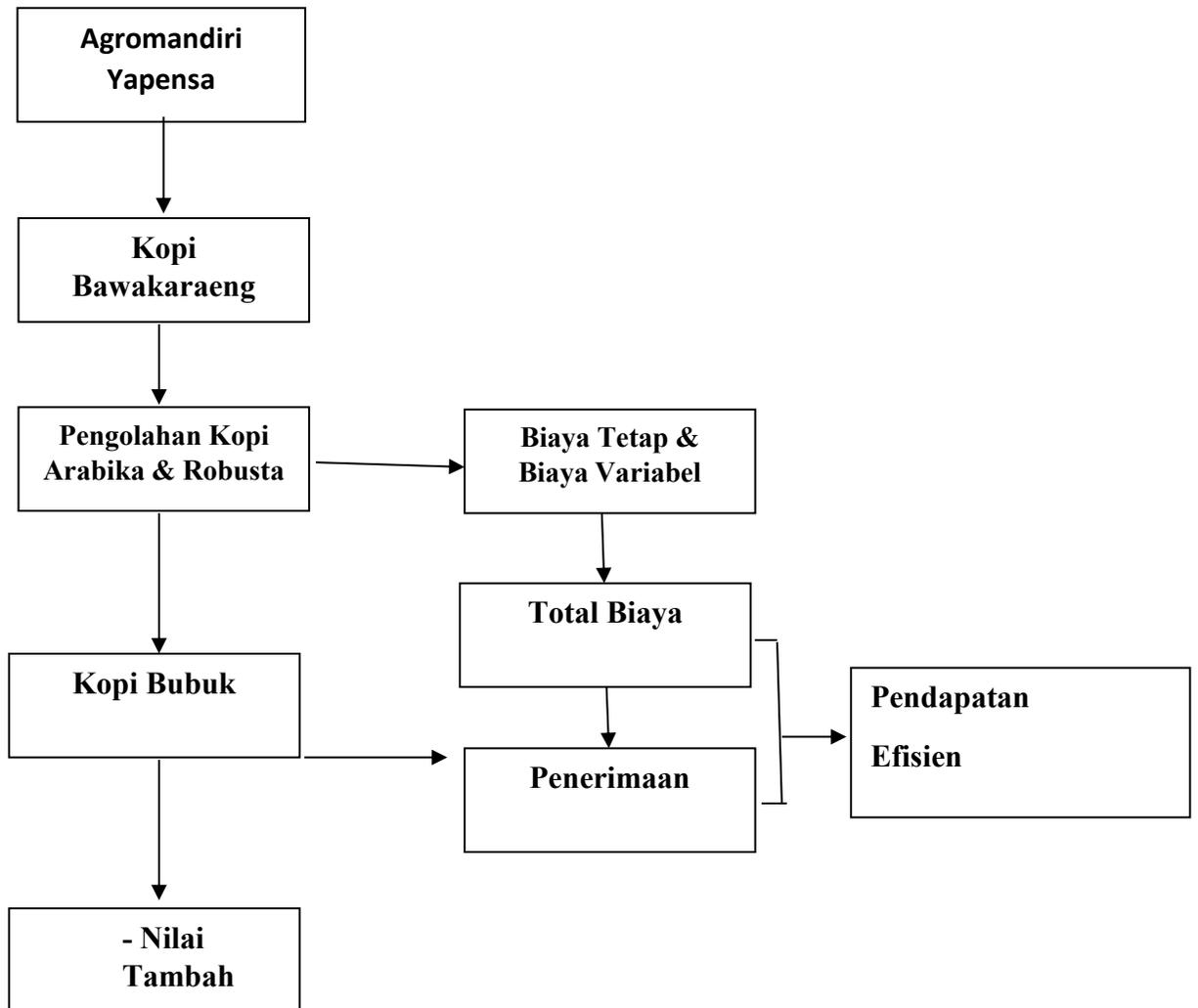
Agromandiri Yapensa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kopi arabika dan robusta namun lebih terkhusus kepada kopi arabika dan juga distributor baik berupa biji kopi dan bubuk kopi, di beberapa kedai dan café yang ada di makassar. Usaha pengolahan kopi ini sudah berdiri sejak tahun 2017.

Adanya pandemic COVID-19 membuat beberapa kegiatan produksi terbatas serta harga kopi yang mengalami penurunan yang berpengaruh kepada pendapatan perusahaan. Namun melihat keadaan New Normal dimana beberapa tempat tongkrongan seperti café dan kedai kopi membuat konsumsi kopi Kembali meningkat. Hal ini menjadi alasan bagi perusahaan untuk bertahan.

Sebelum mengetahui keuntungan dan besar nilai tambah dalam pengolahan Kopi Bawakaraeng perlu diketahui apa saja tahap pengolahan, dan menghitung biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Kopi mengandung kafein tinggi, kaya vitamin dan mineral, rendah karbohidrat, lemak dan kalori karena merupakan bahan makanan bernutrisi. Kopi – Penerimaan Pendapatan - Efisiensi - Biaya Tetap - Biaya Variabel Produksi Olahan Kopi Nilai Tambah Total Biaya.

Kopi merupakan produk yang dapat bertahan lama dan, petani mampu mengolah kopi menjadi beberapa jenis olahan yang nantinya bisa meningkatkan nilai tambah. Salah satunya hasil olahan resep Bawakaraeng. Resep ini merupakan olahan yang banyak digemari oleh masyarakat dari kalangan pejabat. hingga kalangan pemuda. Bahkan merupakan produk dapat dikonsumsi oleh semua pihak karena

mengandung cita rasa yang enak dan harga yang relative murah. Kopi ini mampu diseduh dengan cara kopi biasa lainnya.



Gambar 2. Kerangka Berpiki